

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) terhadap risiko perusahaan. Pengungkapan ESG mencakup isu - isu lingkungan, sosial dan tata kelola yang dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan untuk mencerminkan akuntabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator indeks GRI-G4 untuk mengukur skor pengungkapan ESG. Risiko perusahaan direpresentasikan oleh risiko total yang diukur dengan menghitung standar deviasi pengembalian saham harian untuk mencerminkan volatilitas saham. Risiko total dikategorikan ke dalam risiko sistematis yang diukur dengan menghitung beta pasar dan risiko idiosinkratik yang diukur dengan menghitung standar deviasi residual. Pengukuran risiko dalam penelitian ini berdasarkan pada model CAPM Sharpe.*

*Objek penelitian dalam studi ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel dan penelitian ini memperoleh 36 sampel perusahaan serta 90 perusahaan yang menjadi data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan melakukan studi dokumentasi dan studi pustaka. Data tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai metode analisis dalam penelitian ini.*

*Temuan – temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko total, risiko sistematis, dan risiko idiosinkratik. Akan tetapi, pengungkapan tata kelola hanya secara signifikan mempengaruhi risiko total dan secara tidak signifikan mempengaruhi risiko sistematis dan risiko idiosinkratik. Namun demikian, pengungkapan tata kelola memiliki pengaruh positif pada semua ukuran risiko.*

*Kata kunci: Pengungkapan ESG, risiko total, risiko sistematis, risiko idiosinkratik*